

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis wilayah penelitian

Letak penelitian ini terletak di Desa Pajar Bulan Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat. Desa ini sudah ada pada zaman Belanda, terbentuk dari desa yang bergabung dengan pajar bulan yaitu desa suka tanding, maka terbentuklah desa pajar bulan yang tercatat di kecamatan Mulak Ulu. Desa pajar bulan saat ini dipimpin oleh Darsono. Lokasi penelitian ini memiliki 357 Kartu keluarga (KK). Dengan jumlah warga 1017 orang.

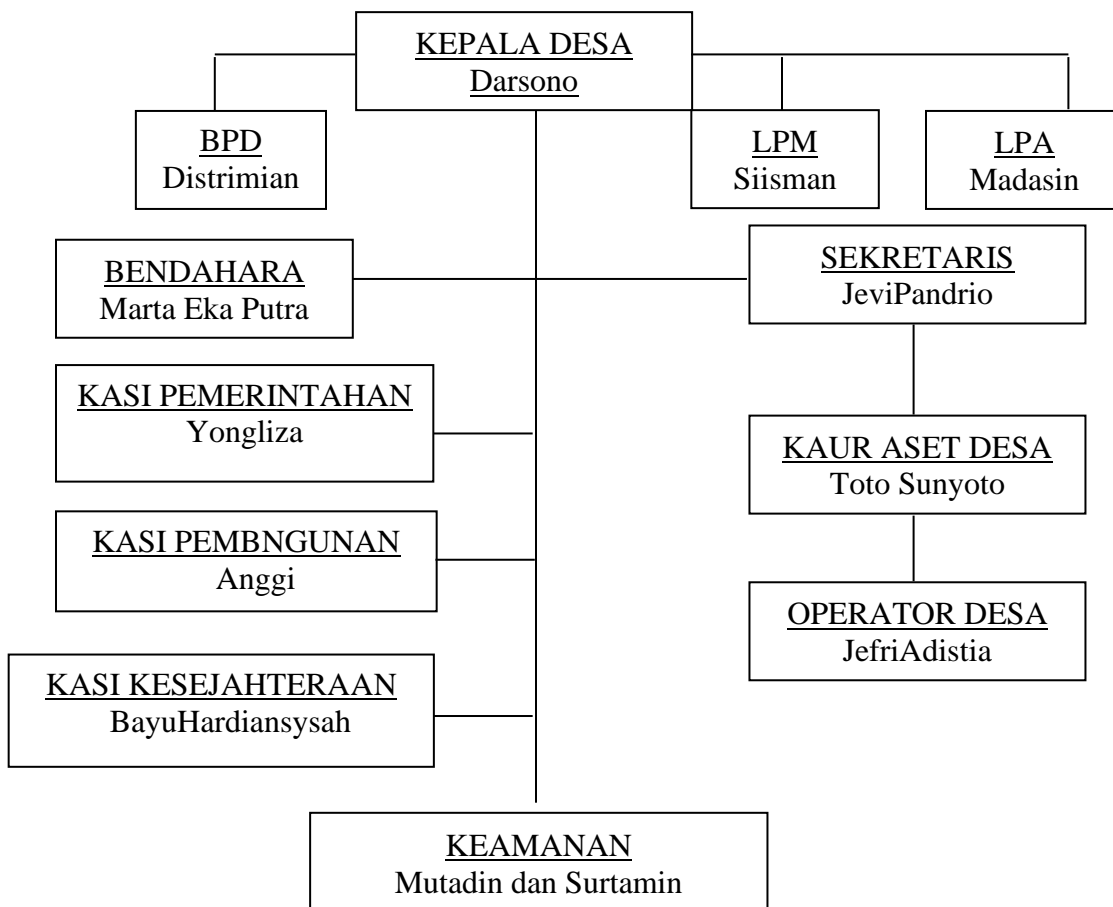
Menurut data yang penulis peroleh, jumlah Kepala Keluarga di Desa Pajar Bulan sebanyak 537 Kepala keluarga. Sementara jumlah penduduk Desa Pajar Bulan sebanyak 1017 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 525 laki-laki dan 492 perempuan. Secara geografis Desa Pajar Bulan ini berbatasan dengan: sebelah Utara berbatasan dengan bukit barisan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Air Puar, sebelah Timur berbatasan dengan desa Mengkenang dan sebelah Barat berbatasan dengan desa Air Cawang. Luas desa Pajar Bulan ini sendiri yaitu 6,8 Km².

Dari total jumlah keseluruhan penduduk, mayoritas penduduk Desa Pajar Bulan ini bekerja dibidang pertanian yang meliputi: kopi, sawah, lada, karet, cengkeh kacang tanah, dan cabe. Selain petani yaitu Pegawai Negeri Sipil. Untuk jumlah Pegawai Negeri Sipil itu sendiri terdiri dari 7 orang yaitu satu bidan, satudi kantor camat Mulak Ulu, lima guru.

Sedangkan pendidikan merupakan masalah pokok utama dalam hidup manusia. Melalui pendidikan maka manusia dapat mengerti dan memahami cara menjalani kehidupan. Pendidikan pada setiap orang, termasuk juga masyarakat desa pajar bulan. Di desa ini sendiri memiliki satu SD yaitu SDN 12 Mulak Ulu dan satu SMP yaitu SMPN 3 Mulak Ulu.

2. Struktur Organisasi

Bagan 4.1
Struktur Desa Pajar Bulan Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat
Periode 2016-2021



Gambar 1.1, *Struktur organisasi perangkat Desa Pajar Bulan*

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, berikut ini akan dilakukan pembahasan yang bertujuan untuk membahas masalah penelitian dan menjawab tujuan penelitian. responden merupakan seluruh masyarakat di Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat dengan jumlah sebanyak 43 responden dan pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS V.23 For Windows maka dapat memperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai karakteristik 43 responden yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian tentang Pengaruh Tayangan Berita Korban Keganasan Harimau di Program (Fokus di Indosiar) Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Mendapatkan gambaran mengenai karakteristik responden sebagai sampel penelitian, berikut diuraikan pengelompokan sampel berdasarkan jenis kelamin dan usia. Distribusi frekuensi data statistik karakteristik responden penelitian tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin Masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	28	65.1%	65.1	65.1
PEREMPUAN	15	34.9%	34.9	100.0
Total	43	100.0%	100.0	

Sumber :Data Primer diolah peneliti, dari hasil uji SPSS V.23, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa 43 responden masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat, mayoritasnya berjenis kelamin laki-laki yaitu 66,1% (28 orang), sedangkan 34,9% sisanya (15 orang) adalah perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden yang sering mengamati atau lebih dulu mengetahui

tentang Tayangan Berita Korban Keganasan Harimau di Program (Fokus di Indosiar) lebih banyak laki-laki, namun yang mengalami kecemasan sebagian besar di rasakan oleh perempuan sebanyak 34,9% sehingga dapat dipastikan laki-laki lebih aktif mencari informasi tentang kenyamanan akan lingkungannya dari keganasan harimau sedangkan perempuan lebih kepada perasaan cemas akan keselamatan diri dan keluarganya pada masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut usia
Masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25 TAHUN	7	16.3%	16.3	16.3
25-30 TAHUN	14	32.6%	32.6	48.8
35-40 TAHUN	19	44.2%	44.2	93.0
> 50 TAHUN	3	7.0%	7.0	100.0
Total	43	100.0	100.0	

eSumber :Data Primer diolah peneliti, dari hasil uji SPSS V.23, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas yang menunjukkan bahwa 43 responden masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat adalah 7 orang dengan persentase (16,3%) berusia 20-25 tahun, sebanyak 14 orang (32,6%) berusia 25-30 tahun, 18 (44,2%) usianya 35-40 tahun sedangkan sebanyak 3 orang dengan persentase (7%) berusia > 40 tahun keatas. Maka dapat disimpulkan bahwasanya keaktifan dalam mencari informasi mengenai tayangan berita Harimau di Program (Fokus di Indosiar) berusia 25-30 tahun dengan persentase 33,3% sedangkan yang mengalami tingkat kecemasan lebih tinggi persentasenya sebesar 44,2% sebanyak 18 responden masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan rehabilitas instrument, penulis menggunakan analisis dengan SPSS versi 23. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $43-2$ atau $df = 41$ dengan $\alpha 0,05$ didapat r_{tabel} 0,2542, jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item pernyataan total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Pernyataan Total Correlation	r tabel	Ket
Pengaruh Tayangan Berita Keganasan Harimau (X)	Berita (X1)	0,333	0,2542	Valid
	Berita (X2)	0,492		
	Berita (X3)	0,701		
	Berita (X4)	0,676		
	Berita (X5)	0,835		
	Berita (X6)	0,557		

	Berita (X7)	0,546		
Kecemasan Warga (Y)	Kecemasan (Y1)	0,538	0,2542	Valid
	Kecemasan (Y2)	0,520		
	Kecemasan (Y3)	0,546		
	Kecemasan (Y4)	0,291		
	Kecemasan (Y5)	0,489		
	Kecemasan (Y6)	0,464		
	Kecemasan (Y7)	0,389		
	Kecemasan (Y8)	0,521		
	Kecemasan (Y9)	0,496		
	Kecemasan (Y10)	0,425		
	Kecemasan (Y11)	0,607		
	Kecemasan (Y12)	0,622		
	Kecemasan (Y13)	0,586		

Sumber data : output SPSS yang diolah, 2021

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2542) dan bernilai positif. Dengan demikian butir item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coeficient	Cronbach Alpha	Ket
Berita (X)	7 Item Pernyataan	0,695	Reliabel
Kecemasan (Y)	13 Item Pernyataan	0,738	Reliabel

Sumber data : output SPSS yang diolah, 2021

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. Dapat di lihat hasil yaitu pada variabel X = 0,745 $>$

0,60 dan pada variabel $Y = 0,712 > 0,60$, dengan demikian variabel (berita dan kecemasan dan kecemasan masyarakat) dapat dikatakan reliabel.

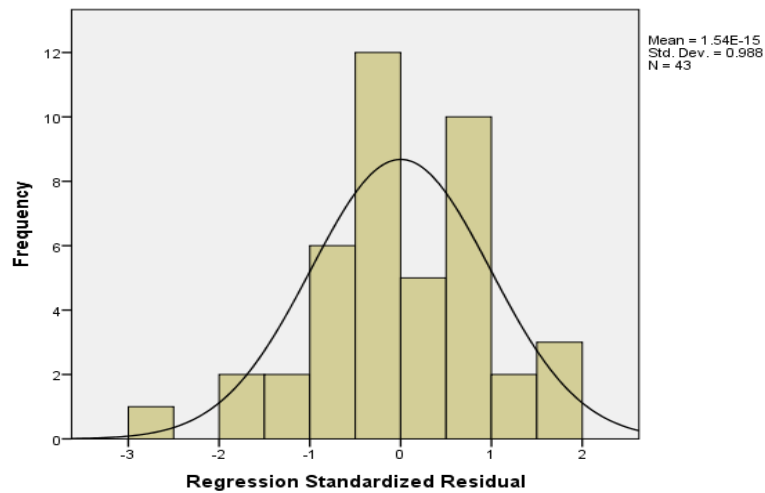
c. Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk pengujian kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik hitrogram dengan melihat jika garis grafik tersebut mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov nilai sig $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

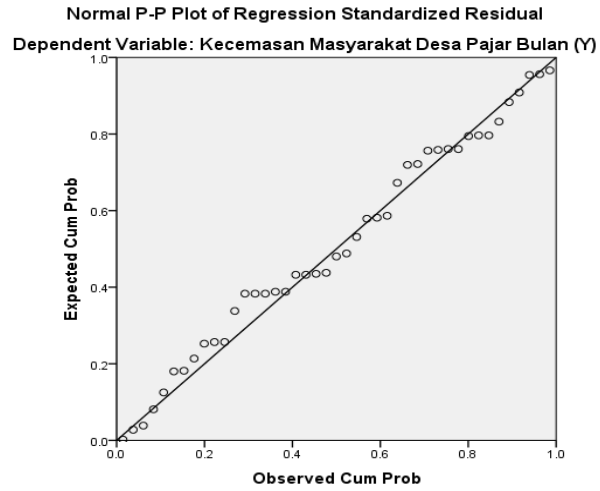
**Grafik 4.5 Hitrogram Uji Normalitas
Antara variabel berita (X) dengan variabel Kecemasan (Y)**



Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Tabel 4.6

Hasil Nilai Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Variabel berita (X) dan Kecemasan (Y)



Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

		Pengaruh Tayangan Berita Keganasan Harimau (X)	Kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan (Y)
N		43	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.70	53.51
	Std. Deviation	2.273	4.131
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.084
	Positive	.191	.084
	Negative	-.170	-.075
Test Statistic		.191	.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Sumber data : output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi *Kolomorov Smirnov*. Pada tabel 4.5 dan 4.6, uji *Kolomorov*

Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolomarov Smirnov* signifikan pada $0,988 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$. sedangkan pada tanda diagonal menunjukkan butiran mendekati garis sejajar. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yakni jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah tidak sama, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,50$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

Xy			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.924	1	82	.339

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel berita (X) dan kecemasan (Y) adalah sebesar $0,339 > 0,05$ artinya data variabel keduanya memiliki hasil distribusi data homogen.

d. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

1) Hasil Uji Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi

besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakan rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.571	8.416		4.583	.000
Pengaruh Tayangan Berita Keganasan Harimau (X)	.487	.273	.268	1.780	.002

- a. Dependent Variable: Kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan (Y)
b. Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulisan, diketahui besarnya nilai t hitung = 5,166, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,002 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikansi antara X dan Y. Dari tabel 4.6 di atas terdapat kolom B (constant) nilainya sebesar 38,571 sedangkan nilai variabel pengaruh berita keganasan harimau (X) sebesar 0,487 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38,571 + 0,487 X$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara sederhana, dari persamaan tersebut diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai *cinstanta* adalah 38,571, artinya tidak terdapat perubahan variabel Tayangan Berita Keganasan Harimau (X) (nilai X adalah 0).
2. Nilai koefisien regresi berita adalah 0,487, artinya jika variabel Pengaruh Tayangan Berita Keganasan Harimau (X) dan *constant* (a) adalah 0 (nol), maka Pengaruh Tayangan Berita Keganasan Harimau di Program (Fokus di Indosiar) meningkat sebesar 0,487. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Tayangan Berita Keganasan Harimau (X) berkontribusi positif bagi Kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan (Y), sehingga ada peningkatan dalam pemenuhan syarat dari Tayangan Berita Keganasan Harimau meningkat, maka secara otomatis meningkat pula kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan.

Setelah mengetahui variabel X Tayangan Berita Keganasan Harimau terhadap Y Kecemasan Masyarakat seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Pengaruh Tayangan Berita Keganasan Harimau di Program (Fokus di Indosiar)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.049	4.028

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Tayangan Berita Keganasan Harimau (X)

b. Dependent Variable: Kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan (Y)

c. Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,72 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor lain seperti berita lainnya yang menimbulkan kecemasan masyarakat yang tidak disebutkan dalam penelitian. Peneliti menguji seberapa tinggi nilai dari pengaruh variabel X dan Y, maka digunakan nilai interpretasi koefisien berdasarkan teori dari sugiyono (2014), adalah sebagai berikut :

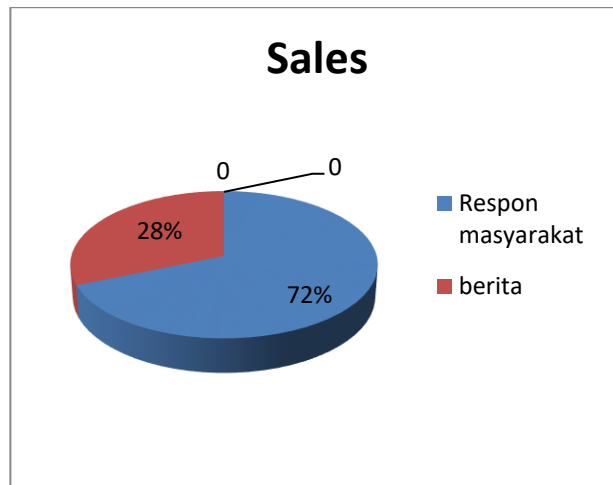
Tabel 4.10
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Rendah-Tingginya Hubungan

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-0,100	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah oleh peneliti melalui SPSS versi 21

Berdasarkan nilai interval koefisien pada tabel 4.9 di atas, maka nilai dari 0,72 atau berpersentase 72% termasuk berkategori Tinggi. Adapun besaran persentase dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yaitu :

Sales 4.11
Hasil persentase respon masyarakat terhadap tayangan berita korban
keganasan harimau



Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian SPSS pada tabel 4.9 di atas Model *Summrty* dengan melihat hasil *Adjusted R Square* sebesar 72% dan gambar hasil persentase respon masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 72% respon masyarakat terhadap tayangan berita korban keganasan harimau di program Fokus Indosiar terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat dinyatakan tinggi dan berpengaruh terhadap kenyamanan masyarakat di Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

2) Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y Signifikan atau tidak signifikan. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,268 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat hubungan Pengaruh Tayangan Berita (X) terhadap Kecemasan Masyarakat (Y). Sedangkan nilai $t = 1,780$ digunakan untuk

pengujian hipotesis apakah ada pengaruh Tayangan Berita Keganasan Harimau terhadap Kecemasan Masyarakat.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 43-1-1) \\ &= (0,025:41) \\ &= 2, 01954 \text{ (diperoleh dari T tabel 41)} \end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil analisis hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai $t_{hitung} 4.5863 > 2,0195$ (lihat t_{tabel}) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya pengaruh dari tayangan berita korban keganasan harimau di program (fokus di Indosiar) terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, sebanyak 43 responden yang dibagikan kuesioner .Kuesioner tersebut terdiri dari 7 item pernyataan yaitu untuk Pengaruh Tayangan Berita (X) dan 13 item pernyataan untuk Kecemasan Masyarakat (Y). Penelitian ini melakukan perhitungan dengan program SPSS versi 23 dengan penjelasan yang akan diuraikan pada pembahasan sebagai berikut :

Pada uji pertama, berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa 43 responden masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat, mayoritasnya berjenis kelamin laki-laki yaitu 66,1% (28 orang), sedangkan 34,9% sisanya (15 orang) adalah perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden yang sering mengamati atau lebih dulu

mengetahui tentang Tayangan Berita Korban Keganasan Harimau di Program (Fokus di Indosiar) lebih banyak laki-laki, namun yang mengalami kecemasan sebagian besar di rasakan oleh perempuan sebanyak 34,9% sehingga dapat dipastikan laki-laki lebih aktif mencari informasi tentang kenyamanan akan lingkungannya dari keganasan harimau sedangkan perempuan lebih kepada perasaan cemas akan keselamatan diri dan keluarganya pada masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

Uji kedua, hasil uji SPSS berdasarkan usia pada tabel 4.2 di atas yang menunjukkan bahwa 43 responden masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat adalah 7 orang dengan persentase (16,3%) berusia 20-25 tahun, sebanyak 14 orang (32,6%) berusia 25-30 tahun, 18 (44,2%) usianya 35-40 tahun sedangkan sebanyak 3 orang dengan persentase (7%) berusia > 40 tahun keatas. Maka dapat disimpulkan bahwasanya keaktifan dalam mencari informasi mengenai tayangan berita Harimau di Program (Fokus di Indosiar) berusia 25-30 tahun dengan persentase 33,3% sedangkan yang mengalami tingkat kecemasan lebih tinggi persentasenya sebesar 44,2% sebanyak 18 responden masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

Pada uji ketiga, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2542) dan bernilai positif. Dengan demikian butir item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Pengujian keempat pada reliabilitas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Dapat dilihat hasil yaitu pada variabel X = 0,745 > 0,60 dan pada variabel Y = 0,712 > 0,60, dengan demikian variabel (berita dan kecemasan dan kecemasan masyarakat) dapat dikatakan reliabel.

Untuk uji kelima, pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Untuk lebih memastikan residual data telah

mengikuti asumsi *Kolomorov Smirnov*. Pada tabel 4.5 dan 4.6, uji *Kolomorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolomorov Smirnov* signifikan pada $0,988 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$. sedangkan pada tanda diagonal menunjukkan butiran mendekati garis sejajar. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian SPSS keenam, hasil uji homogenitas Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel berita (X) dan kecemasan (Y) adalah sebesar $0,339 > 0,05$ artinya data variabel keduanya memiliki hasil distribusi data homogen.

Pada uji ketujuh hasil regresi linier sederhana diketahui besarnya nilai $t_{hitung} = 5,166$, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,002 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikansi antara X dan Y. Dari tabel 4.6 di atas terdapat kolom B (constant) nilainya sebesar 38,571 sedangkan nilai variabel pengaruh berita keganasan harimau (X).

Pengujian SPSS versi 23 pada uji kedelapan, Berdasarkan hasil Model *Summrty* dengan melihat hasil *Adjusted R Square* sebesar 72% dan gambar hasil persentase respon masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 72% respon masyarakat terhadap tayangan berita korban keganasan harimau di program Fokus Indosiar terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat dinyatakan tinggi dan berpengaruh terhadap kenyamanan masyarakat di Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Sedangkan dari hasil analisis hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai $t_{hitung} 4.5863 > 2,0195$ (lihat t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya pengaruh

dari tayangan berita korban keganasan harimau di program (fokus di Indosiar) terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.